

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI DINAMIKA HIDROSFER KELAS X  
DI SMA IT AL-ITTIHAD  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**DENI KURNIAWAN****NIM. 11911213982**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/ 2023M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI DINAMIKA HIDROSFER KELAS X  
DI SMA IT AL-ITTIHAD  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**DENI KURNIAWAN**

**NIM. 11911213982**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/ 2023M**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

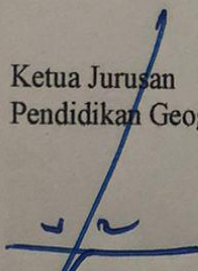
#### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X IPS di SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru” yang disusun oleh Deni Kurniawan NIM. 11911213982 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

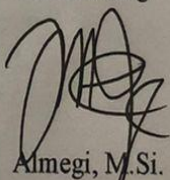
Pekanbaru, 7 Dzulhijah 1444 H  
26 juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

  
Dr. Muslim, M.Ag.  
NIP.19671223 200501 1 002

Pembimbing

  
Almegi, M.Si.  
NIP. 199001142019031016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X IPS di SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru, yang ditulis oleh Deni Kurniawan, NIM. 11911213982, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulhijjah 1444 H/ 14 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1444 H  
14 Juli 2023M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji III

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deni Kurniawan  
 NIM : 11911213982  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi 26 September 2000  
 Fakultas/Pascasarjana: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
**Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi  
 Dinamika Hidrosfer Kelas X di SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



Deni Kurniawan

NIM:11911213982



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Terima kasih banyak untuk Ayahanda Samsuri dan Ibunda Nur syamsilis yang tercinta dan tersayang atas semua yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan hingga detik ini yang tak terhingga sampai akhir masa dan akhir batas usia serta Kakak Sri Maria Ulfa dan Adik Ibnu Hafidz Al-Farizi yang selalu memberikan support dan semangat serta doa tulusnya yang tidak dapat ternilai.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X IPS di SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru”, yang merupakan karya ilmiah yang disusun guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Tarabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, secara moril maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi, Ibu Roswati, S.Pd.I, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi, beserta seluruh staf dan dosen studi di Pendidikan Geografi FTK UIN Suska Riau.
4. Almegi, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Alfiah, Dr., M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku yang memberikan Kuliah pada Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf, Karyawan/I Tata usaha Jurusan Pendidikan Geografi dan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
8. Bapak Hasan Basri, S.Ag, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Staf TU dan Majelis Guru SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru dan ribuan terima kasih kepada Ustadzah Dhenok Puspita Sari, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Geografi sekaligus guru pembimbing lapangan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian Semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
9. Teruntuk pemilik NIM 12011322271 terimakasih sudah hadir dalam kehidupan penulis dan ikut sertas menyaksikan perjuangan penulis mendapatkan gelar S.Pd., menjadi *support* sistem terbaik serta selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan yang tak hentinya kepada penulis.
10. Kepada sahabat, teman satu angkatan dan semua pihak yang telah mendukung penyusun laporan skripsi ini yang tidak saya sebutkan satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran dari semua pihak guna perbaikan guna menuju kesempurnaan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segala-galanya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

***Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Deni Kurniawan

NIM. 11911213982

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

*Alhamdulillahirobbilalamin...*

Penuh rasa syukur ku ucapkan pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sujud syukurku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha pengasih lagi penyayang... Atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang menuntut ilmu di jalan-Mu... Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah untuk mempermudah meraih cita-citaku... Sholawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan.

### Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Syamsuri, Ibunda Nur Syamsilis dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Terima kasih Mak terima kasih Bapak. Terima kasih keluargaku semuanya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mamak dan Bapak bahagia. Terima kasih yang begitu besar dan begitu tulus putramu haturkan atas segala yang telah Mamak dan Bapak berikan, semoga diberikan kesehatan dan umur panjang agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan...

### Dosen Pembimbing

Bapak Al Megi, M.Si., Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih banyak Bapak...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat "**

**(QS. Al-Mujadalah:11)**

**"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain". (QS. Al-Insyirah:6-7)**

**"Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini".**

**(Penulis)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Deni Kurniawan, (2023) : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer kelas X di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS yang berjumlah 2 kelas dan sampel penelitian adalah siswa kelas X IPS Putri untuk kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *inquiry learning* dan siswa kelas X IPS Putra untuk kelas kontrol metode konvensional (ceramah). Pengumpulan data dilakukan dengan pretest dan postes motivasi belajar siswa, dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan statistik parametrik dengan uji *T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry learning* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pada materi dinamika hidrosfer. Rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pretest dan postes pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dengan perbandingan sebesar 28,88 % dan 7,21 %.

**Kata Kunci :** *Inquiry Learning*, Motivasi Belajar, Dinamika Hidrosfer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Deni Kurniawan, (2023): The Effect of Inquiry Learning Model toward Student Learning Motivation on Hydrosphere Dynamics Lesson at the Tenth Grade of Islamic Integrated Senior High School of Al-Ittihad Pekanbaru**

This research aimed at analyzing the effect of using Inquiry Learning model toward student learning motivation on Hydrosphere Dynamics lesson at the tenth grade of Islamic Integrated Senior High School of Al-Ittihad Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with quasi-experiment method. All the tenth-grade students of Social Science were the population, they were in 2 classes, and the samples were the tenth-grade female students of Social Science as the experiment group with Inquiry Learning model treatment and the tenth-grade male students of Social Science as the control group with conventional (lecturing) method. Student learning motivation pretest and posttest, observation, and documentation were used to collect data. Analyzing data was carried out by using parametric statistic with t-test. The research findings showed that the use of Inquiry Learning model in the experiment group significantly affected student learning motivation on Hydrosphere Dynamics lesson. The increase mean of student learning motivation pretest and posttest in the experiment group was higher than the control group, the comparison was between 28.88 % and 7.21%.

**Keywords: Inquiry Learning, Learning Motivation, Hydrosphere Dynamics**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ديني كورنياوان، (٢٠٢٣): تأثير نموذج التعليم الاستقصائي على تحفيز تعلم التلاميذ في الفصل العاشر في مادة ديناميكية الغلاف المائي في مدرسة الاتحاد الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نموذج التعليم الاستقصائي على تحفيز تعلم التلاميذ في الفصل العاشر في مادة ديناميكية الغلاف المائي في مدرسة الاتحاد الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي والطريقة المستخدمة شبه تجريبي. المجتمع في هذا البحث جميع من الفصل العاشر للعلوم الاجتماعية، بإجمالي فصلين، وعينة البحث تلميذات من الفصل العاشر للعلوم الاجتماعية كفصل تجريبي مع معالجة نموذج التعليم الاستقصائي، وتلاميذ الفصل العاشر للعلوم الاجتماعية كفصل ضابط بالطريقة التقليدية (محاضرة). تم جمع البيانات عن طريق الاختبار القبلي والبعدي لتحفيز تعلم التلاميذ، مع استكمالها بالملاحظة والتوثيق. تحليل بيانات البحث باستخدام الإحصاء البارامترى مع اختبارات. تشير نتائج هذا البحث إلى أن استخدام نموذج التعليم الاستقصائي في الفصل التجريبي له تأثير كبير على تحفيز التعلم في مادة ديناميكيات الغلاف المائي. متوسط الزيادة في تحفيز تعلم التلاميذ في الاختبار القبلي والبعدي في الفصل التجريبي أعلى من الفصل الضابط بمقارنة ٢٨ ٨٨٪ و ٧ ٢١٪.

الكلمات الأساسية: التعليم الاستقصائي، تحفيز التعلم، ديناميكيات الغلاف المائي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

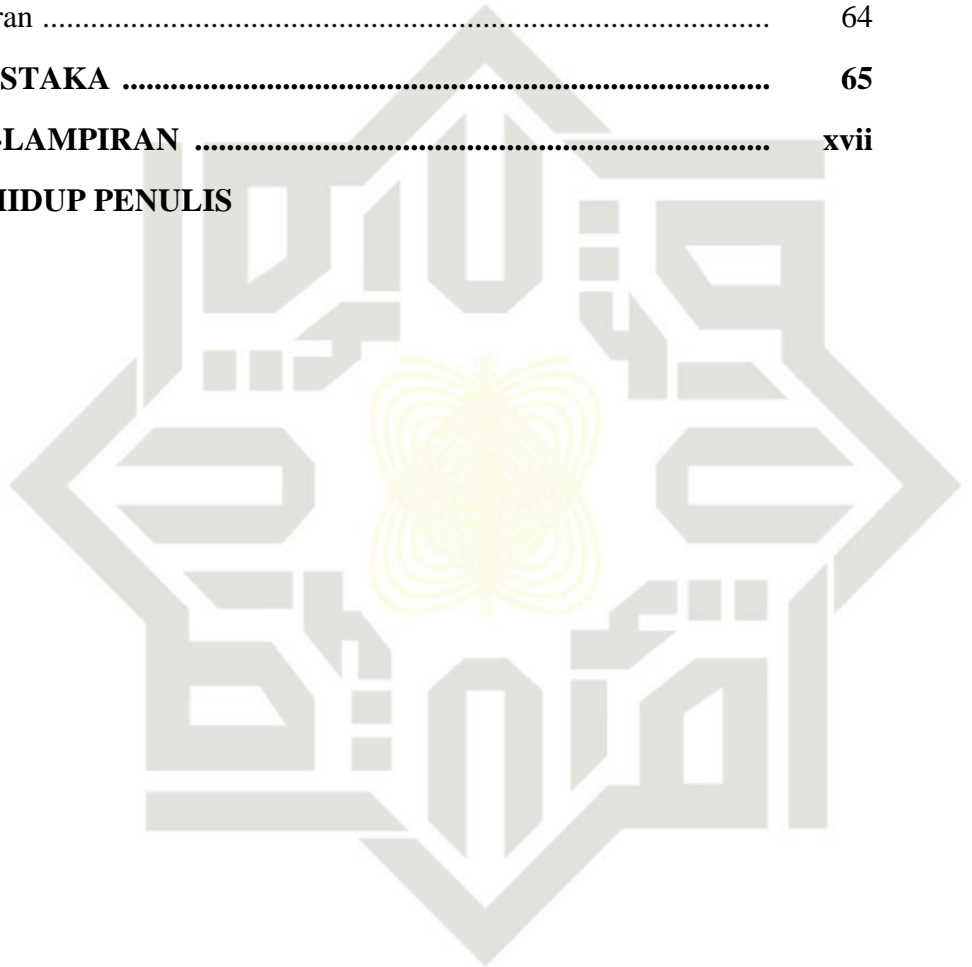
|  |             |
|--|-------------|
| <b>PERSETUJUAN .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                             | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                | 1           |
| B. Penegasan Istilah .....                             | 3           |
| C. Permasalahan .....                                  | 4           |
| D. Tujuan dan Kegunaan .....                           | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                       | <b>7</b>    |
| A. Konsep Teoritis .....                               | 7           |
| B. Penelitian Relevan .....                            | 19          |
| C. Konsep Operasional .....                            | 20          |
| D. Hipotesis .....                                     | 23          |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>             | <b>25</b>   |
| A. Jenis dan Design Penelitian .....                   | 25          |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                   | 26          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                   | 27          |
| D. Variabel Penelitian .....                           | 27          |
| E. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 27          |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 29          |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....                | 33          |
| H. Teknik Analisis Data .....                          | 34          |
| I. Analisis Hasil Angket .....                         | 37          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>    | <b>40</b>   |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                      |             |
|--------------------------------------|-------------|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... | 40          |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 46          |
| C. Pengujian Hipotesis .....         | 54          |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 57          |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>           | <b>63</b>   |
| A. Kesimpulan .....                  | 63          |
| B. Saran .....                       | 64          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>65</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>       | <b>xvii</b> |
| <b>KHUYAT HIDUP PENULIS</b>          |             |



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel II.1 Kategori Nilai Kriteria Motivasi Belajar .....                    | 13 |
| Tabel III. 1 Pengelompokan Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....                 | 25 |
| Tabel III. 2 Populasi Penelitian .....                                       | 28 |
| Tabel III. 3 Pengelompokan Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....                 | 29 |
| Tabel III. 4 Skoring Nilai Skala Likert .....                                | 30 |
| Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen .....                                       | 31 |
| Tabel III. 6 Range Klasifikasi .....   | 38 |
| Tabel III. 7 Kategori Nilai Menggunakan Skala Interval.....                  | 39 |
| Tabel IV. 1 Jumlah Tenaga Pengajar .....                                     | 44 |
| Tabel IV. 2 Sarana Dan Prasarana .....                                       | 44 |
| Tabel IV. 3 Uji Validitas Angket .....                                       | 46 |
| Tabel IV. 4 Reabilitas Statistik .....                                       | 48 |
| Tabel IV. 5 Hasil Kluaran Statistik Deskriptif Pre Test Kelas Eksperimen .   | 49 |
| Tabel IV. 6 Hasil Kluaran Statistik Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen ..  | 50 |
| Tabel IV. 7 Hasil Kluaran Statistik Deskriptif Pre Testt Kelas Kontrol ..... | 51 |
| Tabel IV. 8 Hasil Kluaran Statistik Deskriptif Posttest Kelas Kontrol.....   | 52 |
| Tabel IV. 9 Uji Normalitas.....  | 54 |
| Tabel IV. 10 Uji Homogenitas .....   | 55 |
| Tabel IV. 11 Uji Hipotesis .....   | 56 |
| Tabel IV. 12 Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....         | 58 |

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|               |  |    |
|---------------|--|----|
| Gambar III. 1 | Peta Lokasi Penelitian .....                         | 26 |
| Gambar IV. 1  | Lokasi Sekolah SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru.....      | 41 |
| Gambar IV. 2  | Peta Denah Sekolah SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru ..... | 45 |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GRAFIK

|  |    |
|--|----|
| Grafik IV.1 Grafik Frekuensi Kelas Eksperimen.....             | 44 |
| Grafik IV.2 Grafik Frekuensi Kelas Kontrol .....               | 51 |
| Grafik IV.3 Grafik Perbedaan Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 53 |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Izin Melakukan Riset**
- Lampiran 2 : Balasan Prariset Dari Sekolah**
- Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Riset**
- Lampiran 4 : Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal**
- Lampiran 5 : SK Pembimbing**
- Lampiran 6 : Silabus Pembelajaran**
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen**
- Lampiran 9 : Angket Penelitian**
- Lampiran 10 : Uji Validitas Dan Realibilitas**
- Lampiran 11 : Uji Uji Homogenitas Dan Normalitas**
- Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian**
- Lampiran 13 : Peta Denah Lokasi**
- Lampiran 14 : Peta Lokasi Penelitian**
- Lampiran 15 : Lembar Observasi**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu para tenaga pelajar harus menyadari akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa demi terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien Ahmad Rohani (2004 : 14-15)

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Menurut Fathurrahman dan Sutikno (2007 : 19) bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan Wina Sanjaya (2009 : 250) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Menurut Fathurrahman dan Sutikno (2007 : 19) bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan Wina Sanjaya (2009 : 250) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu setiap guru harus mengusahakan agar kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu diadakan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi kerja dan pengawasan secara baik. Dengan kata lain hal-hal itu semua dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Di samping itu perlu dicari pula suatu cara untuk mempercepat belajar mengajar mulai dari mengurangi kelelahan akibat mengajar. Cara- cara ini dikenal dengan “time and motion study atau penyelidikan waktu dan gerak”. Di sini gerak-gerak dipelajari dimana gerak yang tidak efisien dan melelahkan perlu dihilangkan dan diganti dengan gerak-gerak yang dapat dipercepat serta untuk mengurangi kelelahan.

Dengan cara tersebut di atas, dirasa belum menjamin bagi tenaga akan mengajar sepenuh hati, dengan kata lain cara tersebut belum dapat meningkatkan semangat dan gairah belajar siswa. Dengan jalan memotivasi para siswa dapat diharapkan semangat dan kegairahan belajar dapat ditingkatkan untuk mendorong agar para siswa belajar lebih semangat dan lebih bergairah, maka cara-cara yang dilakukan adalah dengan jalan melaksanakan motivasi pada siswa. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa guru memegang peranan penting dalam menentukan termotivasi atau tidaknya seorang dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Apabila guru itu kreatif, inovatif dan bersungguh-sungguh dalam mengajar maka pasti siswanya pun akan termotivasi untuk belajar apapun materi pelajarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah di mana guru adalah ujung tombak perubahan sikap dan perilaku mental siswa cenderung mengalami kegagalan. Kreativitas siswa yang seharusnya diberdayakan melalui proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif justru terabaikan sehingga siswa keliru menyalurkan kreativitas dan motivasinya. Pelajar yang seharusnya menunjukkan kreativitas, motivasi dan akhlak baik sehingga hasil dari proses pembelajaran justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk.

Dengan mencermati persoalan-persoalan tersebut di atas diperlukan sebuah metode pembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa., maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru”**

**Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul, maka penulis perlu menegaskan istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Model pembelajaran *Inquiry Learning*.**

*Inquiry learning* melingkupi dua kata, *inquiry* dan *learning*. *Inquiry* artinya meminta keterangan atau penyelidikan. Sementara *learning* artinya pembelajaran. Dengan begitu *inquiry learning* adalah kegiatan pembelajaran

yang menekankan pada rasa ingin tahu dari siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis apa yang akan ia pelajari. Model pembelajaran *Inquiry* yaitu sebuah model pembelajaran dimana guru berusaha mengarahkan siswa untuk mampu menyadari apa yang sudah didapatkan selama belajar (Sanjaya, 2008). Sehingga siswa mampu berfikir dan terlibat dalam kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar itu menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata.

## 2 Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatannya, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau pun mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

### C. Permasalahan

#### 1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang ditemukan pada mata pelajaran geografi dapat di identifikasikan sebagai berikut;

- a. Kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Banyaknya siswa yang merasa bosan dalam mengikuti jam pelajaran
- c. Motivasi belajar siswa belum maksimal
- d. Masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam mengikuti jam pelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu dikaji dan keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu Pengaruh model pembelajaran *Inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT AL-ITTIHAD Pekanbaru.

## 3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT AL-ITTIHAD Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT AL-ITTIHAD Pekanbaru.

### 2 Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan terutama pada kajian Pengaruh model pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

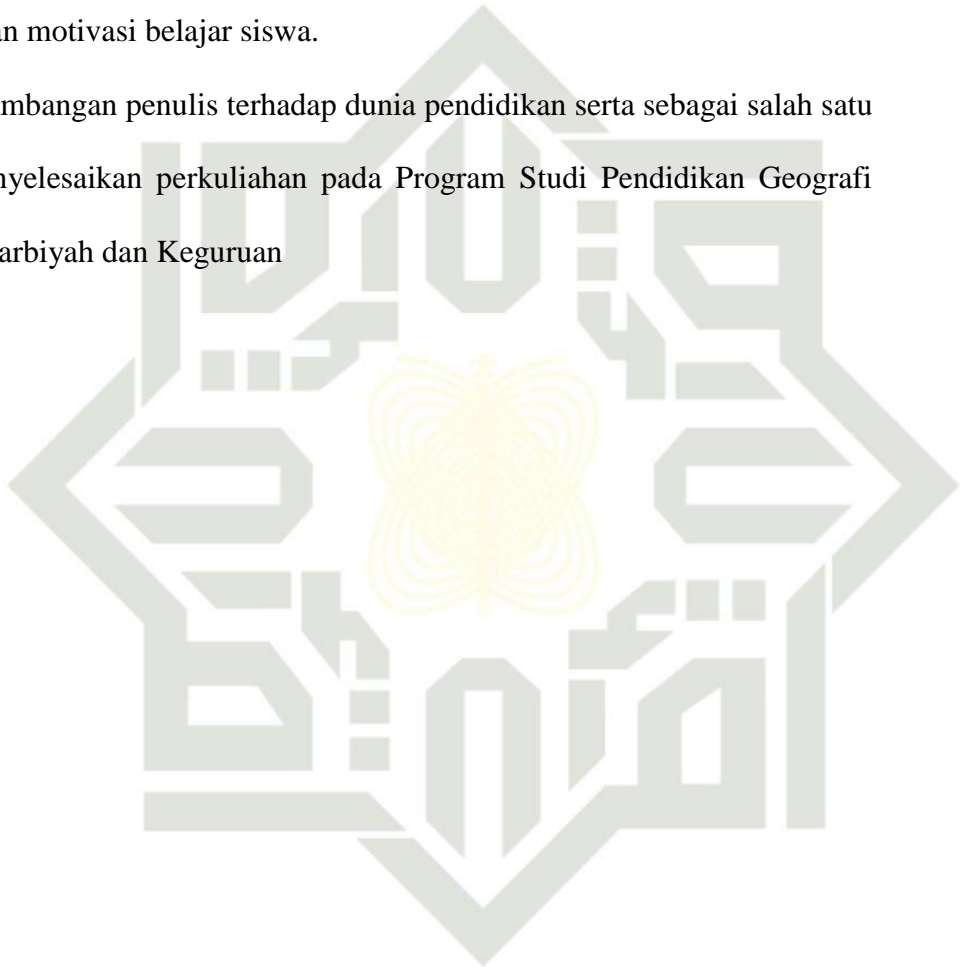
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b Secara Praktis

1) Bagi siswa, berguna untuk meningkatkan motivasi belajar

2) Bagi sekolah, penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi arsip dan petunjuk untuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

3) Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Inquiry learning*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry learning*

Model pembelajaran Inquiry merupakan sebuah strategi pengajaran yang berpusat pada siswa, yang mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi. Proses tersebut sama dengan prosedur yang digunakan oleh ilmuwan sosial yang menyelidiki masalah-masalah dan menemukan informasi. Pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat berpikir secara kritis, sistematis, logis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo, 2002).

Pembelajaran inkuiri memiliki beberapa ciri, diantaranya: *pertama*, pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, pada pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui



penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

*Kedua* Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian pada pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Melainkan lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Karena itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik Bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inquiry. Guru dalam mengembangkan sikap *inquiry* di kelas mempunyai peranan sebagai konselor konsultan, teman yang kritis, dan fasilitator. Ia harus dapat membimbing dan merefleksikan pengalaman kelompok serta memberi kemudahan bagi kerja kelompok.

*Ketiga* tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental dengan demikian; dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran (Al-Tabani, 2014).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Langkah-Langkah Dalam Menerapkan Model *Inquiry learning***

Secara umum, inkuiri merupakan proses yang bervariasi dan meliputi kegiatan-kegiatan mengobservasi, merumuskan pertanyaan yang relevan, mengevaluasi buku dan sumber-sumber informasi lain secara kritis, merencanakan penyelidikan atau investigasi, me-review apa yang telah diketahui, melaksanakan percobaan atau eksperimen dengan menggunakan alat untuk memperoleh data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat prediksi dan mengkomunikasikan hasilnya (Susanto, 2013).

Selanjutnya Susanto menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri yang mensyaratkan keterlibatan siswa aktif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap anak terhadap sains. Strategi pembelajaran inkuiri dapat membantu perkembangan, antar lain: literasi sains dan pemahaman-pemahaman proses-proses ilmiah, pengetahuan perbendaharaan kata, pemahaman konsep, dan bersikap positif. Dengan demikian pembelajaran inkuiri dapat merangsang kegiatan berpikir siswa, seperti: berpikir urutan, bertentangan, asosiasi, *kausalitas*, *konvergen*, *divergen*, dan berpikir *silogisme* (Susanto, 2013). Tentunya, model pembelajaran seperti inilah yang diharapkan dapat mendongkrak motivasi belajar pada siswa.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry learning***

(Al-Tabani, 2014)Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan karena model pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Strategi ini merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui model pembelajaran ini dianggap lebih bermakna
- 2) Strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka
- 3) Strategi ini merupakan model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

**d. Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry learning***

(Al-Tabani, 2014) Di samping memiliki keunggulan model pembelajaran ini juga mempunyai kelemahan diantaranya:

- 1) Jika model pembelajaran yang digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Model pembelajaran ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kadang-kadang udah lama implementasikannya memerlukan waktu yang panjang hingga sering guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan

Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran maka strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi jika guru mampu memahami model pembelajaran ini, dan mampu mengelola kelas dengan baik.

**2. Motivasi belajar****a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong orang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Dalam pengertian lain, motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Mengambil pendapat dari Huiit, motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Ditambahkan Gray mengemukakan bahwa, motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan presistensi, dalam melaksanakan kegaita-kegiatan tertentu. (Sadirman, 2002:68)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Indikator Motivasi Belajar**

Ada beberapa indikator dalam motivasi belajar, yaitu adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minta terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) cepat bosan pada tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, motivasi juga dapat kita artikan sebagai kekuatan (energi) yang mampu menimbulkan tingkat keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari diri individu tersebut ataupun dari luar individu.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas prilaku yang akan ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Dalam motivasi belajar ada beberapa kriteria menurut Arikunto ada beberapa kriteria motivasi belajar. (Lucia, 2020:48)

**Tabel 2.1** kategori nilai kriteria motivasi belajar

| No | Interval Presentase | Kriteria Motivasi Belajar |
|----|---------------------|---------------------------|
| 1  | 85-100              | Sangat baik               |
| 2  | 65-85               | Baik                      |
| 3  | 45-65               | Cukup baik                |
| 4  | 45                  | Kurang baik               |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalisasikan penerapan prinsip belajar, pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan motivasi belajar yang datang dari siswa.
- 2) Guru hendaknya mampu mengoptimalisasikan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, karena dalam proses belajar seorang siswa terkadang dapat terhambat oleh adanya berbagai permasalahan. Hal ini dapat disebabkan oleh karena kelelahan jasmani ataupun mental siswa, sehingga seorang guru harus mengupayakan cara membangkitkan kembali kemauan siswa dalam belajar. (Siti, 2015:82)

**d. Ciri-Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi**

Siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar tinggi apabila mempunyai ciri berikut;

- 1) tekun menghadapi tugas,
- 2) ulet menghadapi kesulitan,
- 3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi,
- 4) semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar, dan penuh semangat),
- 5) menyukai ilmu pengetahuan baru



- 6) berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang
- 7) senang mencari dan memecahkan soal
- 8) keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas.

#### e. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry learning* Terhadap Motivasi Belajar

Dalam kaitannya dengan belajar, model pembelajaran *inquiry learning* diperlukan agar siswa memperoleh pengalaman yang konkret dalam usaha membangun pengetahuan baru. Selain itu model pembelajaran *inquiry* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mempelajari materi dinamika hidrosfer. Karena siswa ikut serta turun langsung untuk mempraktikkan dan memperhargakan bagaimana siklus hidrologi itu berjalan. Dengan model pembelajaran ini siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta siswa akan lebih konsep yang diterima siswa bukan hanya melalui abstrak saja.

Salah satu cara mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada beberapa aspek dapat dilakukan melalui perbaikan kualitas proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan yang pendapat para ahli bahwa metode pembelajaran inkuiri digunakan untuk mengembangkan kreativitas. Menurut Sagala (2011: 197), metode inkuiri dapat dilaksanakan apabila guru terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Suchman tentang metode inkuiri yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa keterampilan inquiry siswa meningkat dan motivasi belajarnya juga meningkat (Trianto, 2007: 139).

Dari uraian di atas maka dapat dijadikan pertimbangan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. dengan segala perbedaan gaya belajar yang dimiliki para siswa, siswa dapat saling membantu sesama teman dalam memahami suatu pelajaran. Misalnya berdiskusi kelompok dan saling bertukar ilmu pengetahuan dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan masalah serta mempelajari secara nyata, sehingga proses pembelajaran lebih asik dan menyenangkan.

Adanya motivasi belajar siswa yang rendah maka dari itu masalah tersebut menjadikan guru sebagai dasar melakukan pendekatan model atau metode pembelajaran apa yang cocok yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran belajar mengajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam model pembelajaran *inquiry learning* siswa bekerja secara langsung dengan analisis-analisis yang dapat dipraktekkan, mendapatkan gambaran yang konkrit tentang suatu hal, sehingga siswa mempunyai pengalaman yang menarik di dalam proses pembelajaran. Tidak hanya mendengar penjelasan dari guru secara terus-menerus yang akan membuat motivasi siswa rendah. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *inquiry learning* diduga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Materi Dinamika Hidrosfer

#### a. Siklus hidrologi

Siklus hidrologi atau siklus air adalah proses pergerakan molekul air (H<sub>2</sub>O) yang berlangsung secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi. Pergerakan air laut ke udara, kemudian jatuh ke permukaan tanah lagi sebagai hujan atau bentuk presipitasi lain, dan akhirnya mengalir ke laut kembali.

Hidrosfer berasal dari kata “hydro” dan “sphaira”. Kedua kata tersebut berarti lapisan air. Jika diartikan secara menyeluruh berdasarkan ilmu Geografi, hidrosfer didefinisikan sebagai lapisan air yang mengelilingi bumi. Lapisan air tersebut dapat berupa sungai, rawa, danau, hujan, air tanah, gletser, samudera, dan laut. Siklus hidrologi sendiri memiliki sembilan tahap mulai dari evaporasi sebagai tahap pertama kemudian transpirasi, kondensasi, evapotranspirasi dan sublimasi.

Secara garis besar, proses siklus hidrologi yaitu yang pertama seluruh air yang ada di bagian bumi mana pun akan menguap. Seluruh air akan menguap ke atmosfer atau lebih tepatnya ke angkasa lalu air ini akan berubah menjadi awan di langit. Setelah itu, air yang telah berubah menjadi akan berubah lagi menjadi bintik air.

Bintik air tersebut selanjutnya akan turun ke bumi dalam bentuk hujan dapat pula dalam bentuk es dan dapat pula salju. Setelah hujan turun, air akan masuk ke dalam celah atau pori tanah dengan arah gerak vertikal atau pun arah horizontal. Air tersebut selanjutnya akan kembali ke aliran



permukaan air yang mana akan terus mengalir hingga kembali ke danau atau sungai.

#### 1) Evaporasi

Tahap pertama dari siklus hidrologi adalah evaporasi. Sungai, danau, dan laut serta tempat lainnya yang mengandung air menguap karena adanya panas sinar matahari. Tahap ini disebut evaporasi.

#### 2) Transpirasi

Transpirasi juga merupakan proses penguapan, namun penguapan yang terjadi bukan pada air yang tertampung dalam badan air. Transpirasi adalah penguapan yang terjadi pada bagian tubuh makhluk hidup khususnya tumbuhan dan hewan dan prosesnya sama dengan tahap evaporasi. Molekul cair pada tubuh tumbuhan dan hewan akan berubah menjadi uap atau molekul gas.

#### 3) Evapotranspirasi

Evotranspirasi adalah proses gabungan dari tahap evaporasi dan tahap transpirasi sehingga pada tahap ini air yang menguap banyak. Evotranspirasi ialah suatu tahap penguapan yang mana molekul cair yang menguap ialah seluruh air dan jaringan makhluk hidup. Tahap ini ialah tahap yang paling memengaruhi siklus hidrologi atau jumlah air yang terangkut.

#### 4) Sublimasi

Selain ketiga proses yang telah dijelaskan di atas, ada pula proses penguapan yang lain yaitu sublimasi. Sublimasi memiliki makna yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama ialah perubahan molekul cair menjadi molekul gas ke arah atas yaitu arah atmosfer. Namun, penguapan yang terjadi ialah perubahan es yang ada di kutub dan di gunung yang tidak melewati proses cair.

## 5) Kondensasi

Setelah melalui empat tahap di atas, selanjutnya yaitu tahap kondensasi yang mana air yang telah menguap berubah menjadi partikel es. Partikel es yang dihasilkan sangat kecil dan terjadi karena suhu dingin pada ketinggian yang ada di atmosfer bagian atas. Lalu partikel es tersebut akan berubah menjadi awan dan semakin banyak partikel es, awan semakin berwarna hitam.

## 6) Presipitasi

Proses yang ketujuh ialah presipitasi yaitu tahap mencairnya awan karena tidak mampu lagi menahan suhu yang semakin meningkat. Pada tahap inilah akan terjadi salah satu gejala alam yang dinamakan hujan dengan ciri jatuhnya butiran air ke permukaan bumi. Bila suhu yang ada di sekitar kurang dari 0 derajat celcius, kemungkinan akan terjadi hujan salju atau bahkan es.

**b. Konservasi Perairan Darat dan Daerah Aliran Sungai (DAS)**

Seiring berjalannya waktu, fungsi Daerah Aliran Sungai (DAS) mulai menurun. Penurunan fungsi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kegiatan deforestasi, penebangan hutan secara liar, sistem pertanian yang tidak ramah lingkungan, dan sebagainya. Penurunan fungsi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAS tidak boleh terus dibiarkan, mengingat fungsi DAS sangat berguna bagi kehidupan manusia atau masyarakat.

DAS berperan penting dalam menjaga lingkungan dan menyediakan kebutuhan air bagi masyarakat. Selain itu, DAS juga berperan menjaga kualitas air, mencegah banjir dan kekeringan saat musim hujan dan kemarau, serta mengurangi aliran massa tanah dari hulu ke hilir. Agar penurunan fungsi DAS tidak terus terjadi, maka harus dilakukan Upaya untuk menjaga dan melestarikan kondisi DAS. Salah satunya dengan cara konservasi DAS.

Berikut adalah beberapa upaya konservasi sumber daya air yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Penanaman pohon di sekitar DAS (pohon yang banyak menyimpan cadangan air : bambu)
- 2) Membuat biopori dan sumur resapan.
- 3) Melakukan penghematan terhadap penggunaan dan pengelolaan sumber daya air.

**B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitinyang relevan dengan penelitian ini adalah

1. James Pardede, 2013, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiry pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN*”. Hasil penelitian yaitu: aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran *Inquiry* yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian yaitu: penelitian ini variabel X





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Y sama yaitu Peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. (Pardede, 2013:10)

2. Yulia Rahmalia, 2014, “*Efektivitas Model Discovery Learning untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Kompetensi Dasar Analisis Rangkaian Kemagnetan Di Smk 1 Pundong*”, Tujuan penelitian: aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran fisika menggunakan pembelajaran *discovery learning* yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian saya di variabel X dan Y, penelitian saya variabel X dan Y yaitu: penerapan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi belajar siswa. (Rahmalia, 2014:20)
3. Lilas Priana Jumanti, 2017, “*Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Makassar*”. Hasil penelitian: besarnya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup terhadap kemampuan berpikir kritis (KBK) siswa. Perbedaan dengan penelitian saya di variabel Y, penelitian ini tidak ada variabel Y, penelitian saya variabel Y yaitu: untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (Jumanti, 2017:33)

#### Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Adapun variable

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dioperasionalkan yaitu *Inquiry learning* (variabel X) atau variabel bebas dan motivasi belajar siswa (variabel Y) atau variabel terikat.

**1. Model Pembelajaran *Inquiry learning* (X)**

Implementasi model pembelajaran *inquiry learning* pada pelajaran Geografi memiliki langkah-langkah agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.

- a. Guru Mengajukan pertanyaan atau permasalahan
- b. Guru memintah siswa Merumuskan hipotesis dan membentuk kelompok.
- c. Guru meminta siswa untuk Mengumpulkan data.
- d. Guru meminta siswa untuk menganalisis data.
- e. Guru meminta siswa untuk merumuskan kesimpulan.

**2. Motivasi Belajar (Y)**

Menurut Asrori (2009:184) motivasi dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan indicator-indikator sebagai berikut:

- a. Memiliki gairah yang tinggi
  - 1) Senantiasa untuk ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran
  - 2) Senantiasa memperhatikan setiap penjelasan guru
  - 3) Senantiasa mengeluarkan buku pelajaran ketika belajar dikelas
- b. Penuh semangat
  - 1) Senantiasa hadir dalam setiap pembelajaran
  - 2) Senantiasa pertama yang menjawab ketika guru bertanya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berani maju ke depan kelas memberikan jawaban dari pertanyaan guru
- c. Memiliki penasarannya atau rasa ingin tau yang tinggi
  - 1) Senantiasa bertanya ketika tidak paham
  - 2) Mencari jawaban dari berbagai sumber buku yang ada
  - 3) Membaca buku sebelum pembelajaran
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan sesuatu
  - 1) Siswa mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek teman
  - 2) Siswa tidak bertanya-tanya kepada teman saat mencari jawaban dari pertanyaan guru
  - 3) Siswa tidak mondar-mandir saat mengerjakan tugas yang diberikan guru
- e. Memiliki rasa percaya diri
  - 1) Berani mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran
  - 2) Memberikan kesimpulan di depan teman yang lain
  - 3) Menjawab pertanyaan guru secara langsung saat sesi tanya jawab
- f. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi
  - 1) Fokus menjalankan setiap arahan guru
  - 2) Mampu mengingat materi sebelumnya saat guru memberikan pertanyaan yang lewat
  - 3) Mengerjakan tugas dengan penuh kehati-hatian saat menjawabnya
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak mengeluh saat tidak menemukan jawaban yang sulit
  - 2) Terus mencari jawaban yang tepat walaupun tugas tergolong sulit
  - 3) Berusaha mendapatkan jawaban dengan tepat waktu
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi
- 1) Bersedia perbaikan ketika hasil jawaban masih salah
  - 2) Tidak mudah putus asa saat hasil belum sesuai harapan
  - 3) Tidak terburu-buru dalam menyelesaikan jawaban dari pertanyaan guru.

**D. Hipotesis**

**1. Hipotesis**

Untuk membuktikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap motivasi belajar pada materi Dinamika Hidrosfer siswa kelas X IPS SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, jika terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar maka dapat pula dikatakan bahwa adanya pengaruh signifikan yang timbul karena perlakuan dalam penelitian ini yang berupa penggunaan model pembelajaran *Inquiry learning*.

Berdasarkan dari uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis untuk menggagas kesimpulan, hipotesa yang dapat diajukan adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer dikelas X IPS SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

a. Hipotesa Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat peningkatan motivasi belajar Geografi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry learning*.

b. Hipotesa Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar Geografi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry learning*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Nana S. Sukmadinata (2010:53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasy eksperiment design*. Penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap motivasi belajar siswa pada materi Dinamika Hidrosfer di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru. Desain yang digunakan adalah desain *quasy eksperiment* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan *pre test* maupun *post test* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Desain tersebut dapat dijelaskan melalui tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel III.1** Pengelompokan Kelas Kontrol dan Eksperimen

| Kelompok         | Tes Awal | Perlakuan | Tes Akhir |
|------------------|----------|-----------|-----------|
| Kelas Eksperimen | Y1       | X1        | Y2        |
| Kelas Kontrol    | Y1       | X2        | Y2        |

Keterangan:

- X1 = pembelajaran menggunakan model Inquiri
- X2 = pembelajaran dengan model konvensional
- Y1 = *Pre-test*

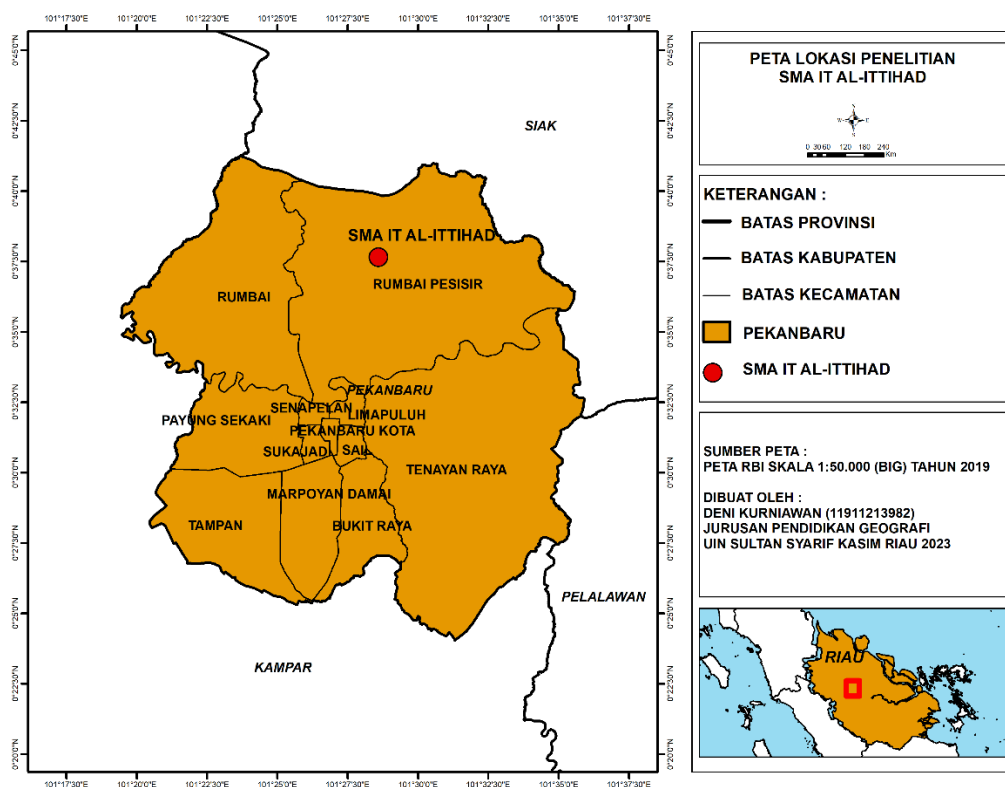


$$Y_2 = \textit{post-test}$$

## B Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada 2 Januari sampai 26 Maret tahun 2023. Adapun tempat penelitian ini berlokasi di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, tepatnya di Jalan Yos Sudarso, Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Peta lokasi SMA IT Al-Ittihad dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS PI dan X IPS PA di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, dengan total keseluruhan subjek penelitian 54 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Iquiry Learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru.

## D. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, *Sudarma, M. (2014:68)* menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang sengaja dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel terikat dibiarkan apa adanya, dan akan diuji kehadirannya dari efek manipulasi yang dilakukan peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Iquiry Learning* pada materi dinamika hidrosfer dilambangkan X dengan indikator pelaksanaan pembelajaran
2. Variabel Terikat : motivasi belajar siswa pada materi dasar-dasar pemetaan yang dilambangkan dengan Y dengan indikator motivasi memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, rasa ingin tahu, mandiri, percaya diri, konsentrasi yang tinggi memiliki kesabaran dan kejujuran yang tinggi.

## E. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS yang terdiri dari 2 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.2 berikut:

**Table III. 2** Populasi Penelitian

| No    | Kelas    | Jumlah Siswa |
|-------|----------|--------------|
| 1     | X IPS PA | 20           |
| 2     | X IPS PI | 20           |
| Total |          | 40           |

Didalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Page 2 Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Jadi, peneliti mengambil sampel sesuai dengan teknik penarikan sampel. Peneliti menetapkan kelas X IPS PI sebagai kelas eksperimen dan X IPS PA sebagai kelas kontrol, dengan pertimbangan dari guru pamong yang dikarenakan siswa kelas X IPS PI masih kurang bermotivasi dalam belajar sementara kelas X IPS PA dapat dikatakan memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Maka dari itu X IPS PI sebagai kelas eksperimen berjumlah 27 siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran model *Inquiry learning* dan kelas X IPS PA sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa dengan perlakuan model pembelajaran Konvensional (metode ceramah). Dapat dilihat pada Tabel III.3 di bawah ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3** Pengelompokan Kelas Kontrol dan Eksperimen

| No            | Kelas    | Jumlah | Tipe Kelas       |
|---------------|----------|--------|------------------|
| 1             | X IPS PA | 20     | Kelas Kontrol    |
| 2             | X IPS PI | 20     | Kelas Eksperimen |
| <b>Jumlah</b> |          | 40     |                  |

**Teknik Pengumpulan Data**
**1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142). Tujuan penggunaan metode angket pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dari responden tentang motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali penyebaran angket, yaitu

**a. Pre test**

*Pre test* yaitu angket yang diberikan dan disebarakan kepada siswa sebelum dilakukannya treatment atau perlakuan untuk mengetahui tingkat awal motivasi belajar siswa.

**b. Pos tes**

adalah angket yang diberikan dan disebarakan kepada siswa sesudah dilakukannya treatment atau perlakuan (Mikyal, 2020:45). Tujuan pemberian *postes* ini adalah untuk melihat apakah dengan penggunaan

metode pembelajaran *inquiry learning* ini berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana subjek memberikan jawaban atau responnya pada pilihan yang telah disediakan jawabannya (Listyo yuwanto, 2019:51). Responden hanya tinggal mengisi *Checklist* () pada kolom yang disediakan. Alternative jawaban yang dipakai dan digunakan didalamnya adalah skala likert. Skala liker adalah skala yang digunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari individu atau klompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dalam pendidikan (Pudji, 2008:28). Adapun pilihan jawaban terdiri dari empat opsi yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table III.4** Skoring Nilai Skala Likert

| Ops          | Skor | Penilaian   |
|--------------|------|---|
| Selalu       | 4    | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan                                  |
| Sering       | 3    | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan |
| Jarang       | 2    | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan       |
| Tidak pernah | 1    | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan               |

Sumber: (Sugiyono:2019)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kisi-kisi instrument dari tabel III.4 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.5** Kisi-kisi Instrumen

| No | Indikator Motivasi Belajar           | Deskripsi Motivasi Belajar  | Butiran soal       |
|----|--------------------------------------|---|--------------------|
| 1  | Ulet serta tekun dalam belajar       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menghadapi kesulitan yang dihadapi dalam belajar</li> <li>2. Mampu menyelesaikan tugas yang relatif lama</li> <li>3. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ol>  | 1, 2, 3, 4, 5, 6,  |
| 2  | Semangat serta aktif dalam belajar   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu menunjukkan semangat bekerja yang tinggi dalam belajar</li> <li>5. Mampu berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar</li> <li>6. Mampu menunjukkan minat yang baik ketika proses belajar mengajar</li> <li>7. Mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik</li> </ol>   | 7, 8, 9, 10, 11,   |
| 3  | Mandiri serta disiplin dalam belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mampu menaati semua aturan-aturan yang dibuat guru selama proses belajar mengajar</li> <li>9. Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri</li> <li>10. Mampu menyelesaikan tugas dalam waktu sesuai yang telah ditentukan</li> <li>11. Tidak mudah terpengaruh dengan situasi yang mengganggu proses belajar mengajar</li> </ol> | 12, 13, 14, 15,    |
| 4  | Percaya diri dalam belajar           | <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Senang menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan dalam belajar</li> <li>13. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal-soal yang dianggap sulit</li> <li>14. Mampu mempertahankan pendapatnya jika merasa sudah yakin</li> </ol>  | 16, 17, 18, 19, 20 |



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data secara langsung. Dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian (Sudarma, M. 2014:175). Didalam penelitian ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian, dengan membawa peralatan pengumpulan data yakni rekaman dan alat tugas berupa catatan, hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan pendokumentasian hasil dari observasi atau pengamatan yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang juga memuat format penilaian dari kriteria-kriteria siswa yang akan diamati. Selanjutnya data pada lembar observasi tersebut digunakan untuk data yang akan dianalisis. Lembar observasi motivasi belajar siswa terlampir pada lampiran.

## 3 Dokumentasi

Sudarma, M. (2014:177) Dokumen adalah sumber informasi yang sangat penting bagi sebuah penelitian. Menurut Hardani et., al. (2020:149) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah tersedia yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan. Menurut Nurhadi dkk (2021:133) dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Jadi dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Dokumentasi Penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket yang baik digunakan untuk mengumpulkan data penelitian haruslah terlebih dahulu diuji dan dicobakan Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan uji validitas korelasi *person*, Analisis korelasi *person* atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Duwi Priyatno, 2014: 123). Didalam melakukan pengujian validitas bertujuan untuk melihat Tingkat kesahihan atau ketepatan suatu alat ukur validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat menggunakan program excell yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item itu valid. Sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau dibuang. Dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- b) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka butir pernyataan tersebut valid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Uji Reliabilitas

Peneliti pada tahapan ini menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach's* yaitu pengujian yang mengukur tingkat konsisten atau kestabilan data kuesioner menggunakan software SPSS. Uji reliabilitas dilakukan digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali serta dapat menghasilkan informasi yang sama atau sedikit bervariasi. Dengan kata lain, sebuah instrumen penelitian misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Dengan demikian, alat pengukur tersebut atau butir-butir pernyataan atau pertanyaan tetap menyediakan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda menurut (Budiastuti, D. Dkk, 2018:210).

Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas yang di mana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Adapun untuk penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian, dapat diketahui secara umum reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik sedangkan 0,7 adalah baik dan di atas 0,8 dianggap sangat baik (Sekaran di dalam Duwi Priyatno, 2012:120).

## 2.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian terdiri dari 3 analisis yaitu: 1) analisis perbedaan dua rata-rata hasil *pre test*, 2) analisis perbedaan dua rata-rata hasil *postest* dan, 3) analisis perbedaan antara *pre test* dan *postes* dari masing-masing kelompok sampel, analisis tersebut dapat dilanjutkan apabila data distribusi



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal dan homogen. Apabila tidak berdistribusi normal dan homogen maka analisis yang digunakan adalah statistik non parametrik teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t sedangkan apabila tidak berdistribusi normal maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*. sebelum dilakukan uji, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1 Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui informasi sampel atau populasi sebagaimana adanya. Sesuai dengan definisi tersebut, dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden variabel mengenai motivasi belajar pada pembelajaran Geografi kelas X SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen

### 2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dan teknik pengambilan sampel dan populasi yang dilakukan secara random. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

KD: harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari  
 $n_2$  : jumlah sampel yang diobservasi  
 $n_1$  : jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$  : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Dapat diketahui bahwa dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0.05$ , maka data yang diperoleh berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0.05$ , maka data yang diperoleh berdistribusikan tidak normal.

**b. Uji Homogenitas**

Setelah uji normalitas data digunakan maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas data. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis parametrik dengan menggunakan uji T-Test. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas menggunakan uji one way

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anova dengan bantuan program SPSS dengan mencari nilai signifikansi. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok information adalah sama

**c. Uji Hipotesis**

Melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistic. Taraf signifikan/keberatan yang digunakan dalam analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan r hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika r hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak

**I. Analisis Hasil Angket**

Data angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang bahan ajar yang telah digunakan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dari data tersebut kemudian masing-masing item dianalisis presentasinya. Untuk menganalisis hasil angket yaitu dengan menggunakan metode deskriptif presentase Teknik ini diberikan untuk memberikan deskriptif mengenai variabel penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa persepsi siswa yang dibuat dalam bentuk angket rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase (\%)} \text{ jawaban} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekwensi dari setiap jawaban angket responden

N: jumlah responden (*Sugiyono, 2008*)



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan informasi yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah Pengaruh Motivasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Inquiry learning* pada materi dinamika hidrosfer kelas X di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, tepatnya di Jalan Yos Sudarso, Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Dari hasil perhitungan data angket kemudian diinterpretasikan berdasarkan menggunakan kriteria yang disusun peneliti:

**Table III.6** Range Klasifikasi

| no | Kategori    | Skor   |
|----|-------------|--------|
| 1  | Sangat baik | 80-100 |
| 2  | Baik        | 66-79  |
| 3  | Cukup       | 55-65  |
| 4  | Kurang      | 40-55  |
| 5  | Gagal       | 30-39  |

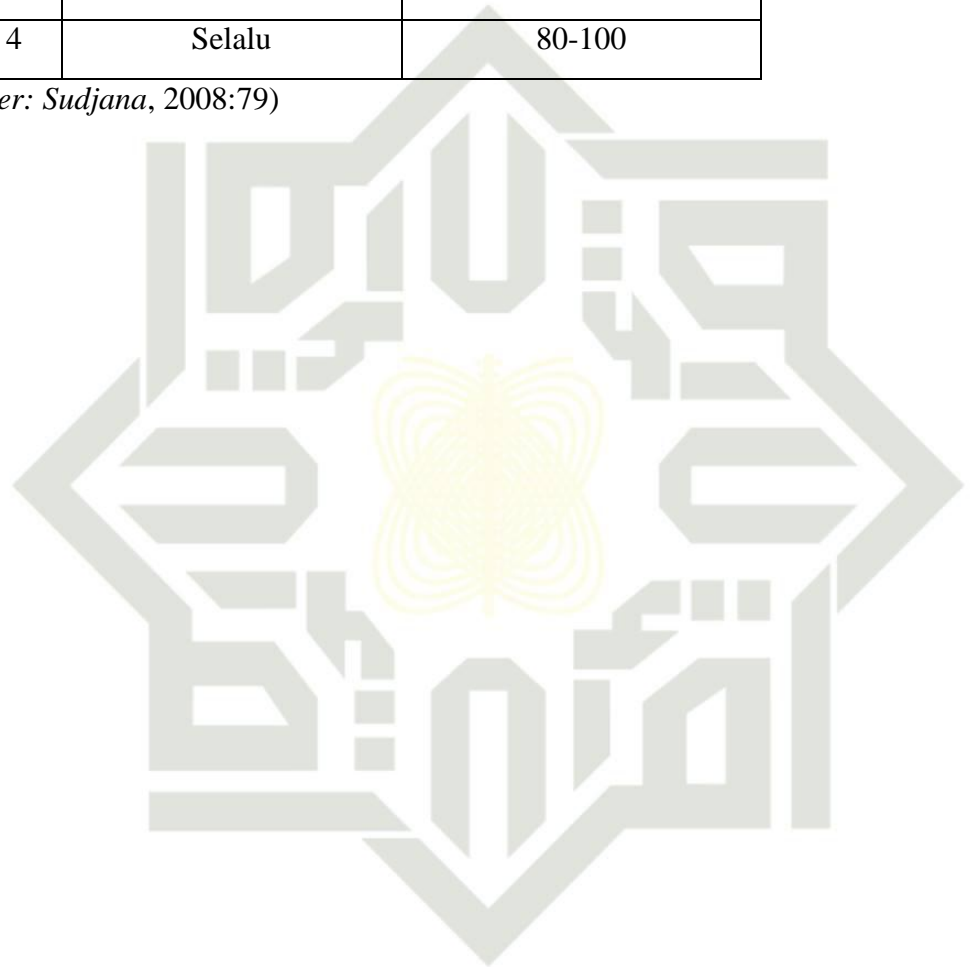
(Sumber:Arikunto 2009:245)

Dari angket yang diisi oleh responden hasil skornya kemudian dapat dikategorikan menjadi 4 skala. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian digunakan rentang kriteria penelitian rata-rata. Kriteria penilaian rata-rata tersebut menggunakan interval yang untuk menentukan panjang kelas interval. Kriteria-kriteria penilaian menggunakan rumus interval dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Table III. 7** Kategori nilai menggunakan skala interval

| No | kategori     | Interval kelas |
|----|--------------|----------------|
| 1  | Tidak pernah | <39            |
| 2  | Jarang       | 40-59          |
| 3  | Sering       | 60-79          |
| 4  | Selalu       | 80-100         |

(Sumber: Sudjana, 2008:79)



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi dinamika hidrosfer kelas X SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru yang terlihat pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dimana bisa dilihat dari peningkatan hasil *post test* kelas eksperimen sebesar 70,50 dibandingkan pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Inquiry learning* (konvensional) memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 60,20
2. Secara statistik penggunaan model pembelajaran *inquiry learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari nilai-nilai *pre test* yaitu sebesar 54,70 menjadi 70,50 pada nilai *post test* dapat dilihat besar kenaikan adalah 28,88%. Pada pengujian output analisis tes diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 Yang mana lebih kecil dari nilai Alfa yaitu 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dari hasil tersebut dapat diartikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa kelas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Pihak sekolah baik guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memberikan metode pembelajaran lainnya yang juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar mereka juga dapat menjadi lebih meningkat. Sehingga siswa juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan juga tidak hanya terfokus pada materi yang terlampir dalam sebuah buku.

### 2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memahami materi yang diberikan dan dapat menguasai materi dengan metode pembelajaran yang diberikan ataupun media pembelajaran yang diberikan. Dan juga siswa sebaiknya mempertahankan motivasi yang baik dan lebih meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih baik lagi. Sehingga tidak hanya memahami materi yang diberikan, hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan berbagai penyempurnaan khususnya penggunaan metode praktikum siklus hidrologi sederhana dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang lain, dengan meninjau segi lain yang relevan sehingga hasilnya dapat lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2006
- Bahri, Syaiful, dan Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: Rineka Cipta.
- Bambang Nianto Mulyo. 2016. *Buku Geografi Flora dan fauna*. Solo
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Midjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobary M. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Cet. IV. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fuad ihsan, 2008, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.5.
- Kinandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: ROSda Karya, (2009).
- Rahmawati, R. S. 2014. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Malang. *Skripsi*. Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM.
- Rasman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Kagan & M. Kagan, *Kagan Cooperative Learning*, (San Clemente: Kagan Publishing 2009).
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Trasiito.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016).
- Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Suratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001).
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: kencana Prenadamedia Group 2013).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar, Cet. 2* (Jakarta: RIneka Cipta, 2008).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta
- Sunyono.2012. *Buku Model Pembelajaran Berbasis Multipel Representasi (Model SiMaYang)*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Tianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yulianti, E. (2014). Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Dan Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Gatra Praja Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3): 444-453.